

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai perencanaan konseling pastoral bagi individu dengan orientasi seksual gay di Lembang Randanan menunjukkan bahwa layanan pastoral yang tersedia belum sepenuhnya menjawab kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual konseli. Individu gay di wilayah ini menghadapi pergumulan terkait penerimaan diri, stigma sosial, serta konflik iman, sehingga memerlukan pendekatan pastoral yang lebih sensitif, empatik, dan kontekstual.

Model perencanaan konseling pastoral yang dirumuskan dalam penelitian ini menekankan pentingnya relasi penerimaan, pendampingan non-diskriminatif, serta dukungan spiritual yang membantu konseli menemukan pemaknaan diri dan rekonsiliasi spiritual.

Dengan demikian, perencanaan konseling pastoral bagi individu dengan orientasi seksual gay perlu dilakukan secara sistematis dan berlandaskan penghargaan terhadap martabat manusia. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pastoral di Lembang Randanan serta mendukung pembentukan komunitas gerejawi yang lebih inklusif dan transformatif.

B. Saran

1. Bagi Konselor Pastoral

Konselor perlu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan mengenai isu-isu keragaman orientasi seksual, dinamika psikologis, dan pendekatan teologis yang inklusif. Hal ini penting agar pendampingan dapat dilakukan secara profesional, bijaksana, dan sesuai kebutuhan konseli.

2. Bagi Gereja atau Komunitas Lokal

Gereja diharapkan mendorong terciptanya budaya pastoral yang menegaskan martabat setiap pribadi, bebas stigma, dan berbasis kasih Kristiani. Edukasi bagi jemaat mengenai inklusivitas dan sensitivitas pastoral perlu ditingkatkan untuk mengurangi diskriminasi dan kesalahpahaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas, metode campuran, atau kajian evaluatif terhadap efektivitas model konseling pastoral yang telah dirancang. Penelitian mendalam mengenai pengalaman konseli juga dapat memperkaya pengembangan model konseling di masa mendatang.